

Pengembangan Integrated Counseling Problem Solving Bagi Mahasiswa Berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM) *Penelitian OPR UM Metro

Hadi Pranoto¹⁾, Sudarmaji²⁾

^{1,2*}Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Muhammadiyah Metro, Ilmu Komputer, FIKOM,
Universitas Muhammadiyah Metro

Jl. KH. Dewantara No.116 Iring Mulyo Metro, Kota Metro Lampung
E-Mail: hadipranoto21@gmail.com¹⁾, majidarma5022@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Penelitian integrated counseling berbasis SIM ini memiliki rumusan masalah: Bagaimanakah pengembangan integrated counseling berbasis Sistem informasi? Tujuan Penelitian Ini Adalah: Untuk Mengetahui pengembangan integrated counseling berbasis Sistem informasi. Metode Penelitian : Metode dalam Penelitian menggunakan Mix Method (Metode campuran) penggabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan eksperimen terhadap mahasiswa program studi Bimbingan Konseling dan prodi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro. Mahasiswa yang terlibat dalam pengembangan integrated counseling problem solving sebanyak 20 orang yang terbagi dalam 5 mahasiswa di program studi Bimbingan dan Konseling dan 15 mahasiswa di program studi ilmu komputer. Luaran yang ingin dicapai yaitu: Luaran dalam Penelitian ini berupa artikel Ilmiah yang dipublikasikan dan berupa hasil pengembangan integrated counseling berbasis SIM.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Counseling Problem Solving, integrated counseling

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sistem informasi yang semakin baik, layanan konseling berbasis sistem informasi dapat membantu dalam menyelesaikan *problem solving* individu. Perkembangan jaman, terutama, banyak menimbulkan perubahan dan kemajuan-kehidupan dalam masyarakat. Disamping itu pertumbuhan penduduk yang kian hari kian meningkat cukup banyak berpengaruh terhadap perkembangan kehidupan. Keadaan seperti diatas itu akan menantang individu untuk dapat menyesuaikan diri di era digitalisasi pada saat ini.

Teknik pemecahan masalah *Problem Solving Techniques* adalah suatu proses yang kreatif dimana individu-individu menilai perubahan yang ada pada dirinya dan lingkungannya dan membuat pilihan-pilihan baru, keputusan-keputusan atau penyesuaian yang selaras dengan tujuan-tujuan dan nilai-nilai hidupnya. Teknik pemecahan masalah mengajarkan pada individu bagaimana memecahkan masalah secara sistematis.

Sistem Informasi Sudarmaji (2017) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi

juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Ada yang membuat perbedaan yang jelas antara sistem informasi, dan komputer sistem TIK, dan proses bisnis. Sistem informasi yang berbeda dari teknologi informasi dalam sistem informasi biasanya terlihat seperti memiliki komponen TIK. Hal ini terutama berkaitan dengan tujuan pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi juga berbeda dari proses bisnis. Sistem informasi membantu untuk mengontrol kinerja proses bisnis. Alter berpendapat untuk sistem informasi sebagai tipe khusus dari sistem kerja. Sistem kerja adalah suatu sistem di mana manusia dan/atau mesin melakukan pekerjaan dengan menggunakan sumber daya untuk memproduksi produk tertentu dan/atau jasa bagi pelanggan. Sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditujukan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan) informasi.

Dengan demikian, sistem informasi antar-berhubungan dengan sistem data di satu sisi dan sistem aktivitas di sisi lain. Sistem informasi adalah suatu bentuk komunikasi sistem di mana data yang mewakili dan diproses sebagai bentuk dari memori sosial. Sistem informasi juga dapat dianggap sebagai bahasa semi formal yang mendukung manusia dalam pengambilan keputusan dan tindakan. Sistem informasi merupakan fokus utama dari studi untuk disiplin sistem informasi dan organisasi informatika. Sistem informasi adalah gabungan yang

terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Terdapat empat langkah dalam membangun suatu sistem informasi, yaitu menentukan serta mengetahui masalah, menyediakan solusi alternatif, memilih solusi, dan mengimplementasikan solusi yang dipilih. Ketiga langkah pertama disebut sebagai analisis sistem.

Langkah-langkah (Pranoto, Marzuki dkk, 2019) pemecahan masalah secara sistematis menyadarkan adalah: (a) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah, (b) Mencari sumber dan memperkirakan sebab-sebabnya, (c) Mencari alternatif pemecahan masalah, (d) Menguji kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan masing-masing alternatif, (e) Memilih dan melaksanakan alternatif yang paling sedikit mempunyai kelemahan, (f) Mengadakan penilaian terhadap hasil yang dicapai.

2. TINJAUAN PUSAKA

A. Pengembangan *Integrated Counseling Problem*

Pengembangan Hasil dari *Integrated Counseling Problem Solving* ini adalah menghasilkan produk *counseling* yang dilandaskan sistem informasi yang terintegrasi untuk mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan *counseling* tanpa harus bertatap muka.

Penelitian Terdahulu yang relevan Studi ini meneliti tentang model integrasi *counseling problem solving* mahasiswa berbasis sistem informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Gambaran yang dialami subjek dari dua program studi, 2) Dampak psikologi yang dirasakan subjek, 3) Pengaruh *counseling problem solving* mahasiswa terhadap pemecahan masalah subjek. Subjek penelitian ini terdiri atas 20 mahasiswa 10 Mahasiswa Bimbingan dan *Counseling* dan 10 Mahasiswa Ilmu Komputer masing-masing memiliki latar belakang permasalahan yang berbeda. Subjek tujuan tersebut mempunyai permasalahan dan dengan keikhlasan hati untuk dapat menuangkan ke dalam forum layanan *counseling* mahasiswa berbasis sistem informasi. Metode dalam penelitian ini adalah *Mix Method* dengan Rancangan Metode Campuran *Convergen*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan sistem informasi layanan *counseling* mahasiswa dengan penanganan secara langsung oleh dosen yang ditugaskan. Data kemudian diolah dengan menggunakan kaedah-kaedah penelitian kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga subjek memberikan

respon positif terhadap *counseling* mahasiswa berbasis sistem informasi. Ketiga subjek mengakui bahwa *counseling* layanan berbasis sistem informasi memberikan solusi atas permasalahan mahasiswa alami. Ini menunjukkan bahwa sistem layanan *counseling* mahasiswa dengan menggunakan teknologi memberikan pengaruh terhadap pemecahan masalah, disamping itu mahasiswa lebih nyaman dalam menyampaikan permasalahan yang tengah dihadapi. (Sudarmaji, Pranoto, 2018).

Counseling merupakan keterampilan dasar yang harus digunakan dalam memberikan layanan *counseling* bermartabat harus memiliki keahlian dan keterampilan seperti *Trilogi Counseling*. (Prayitno, 2009)

B. Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem informasi yang menghasilkan output, menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen. Teknologi informasi yang digunakan oleh manusia untuk bekerja dengan informasi dan mendukung kebutuhan informasi dari proses dan informasi organisasi. Teknologi Informasi yang digunakan orang untuk bekerja dengan informasi dan mendukung kebutuhan informasi dari suatu organisasi. Websitete merupakan salah satu dukungan sebagai media informasi akademik on line. Website ini hanya kumpulan file yang terletak pada komputer yang terhubung ke internet. Konsep inti dari pasar ini meliputi: kebutuhan, keinginan, permintaan, produksi, utilitas, nilai dan kepuasan; pertukaran, konsumen dan transaksi penjual. Kita dapat membedakan antara kebutuhan, keinginan dan permintaan. Teknologi informasi yang digunakan orang untuk bekerja dengan informasi dan mendukung kebutuhan informasi dari proses dan informasi organisasi. Websitete merupakan salah satu dukungan sebagai media informasi dan promosi di internet. Hasil dari penelitian ini adalah untuk menerapkan desain sistem berarti informasi pasar tradisional kepada masyarakat. (Sudarmaji, 2017).

C. Definisi Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian yang sebenarnya dan nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan tidak dibuat buat (Kusnendi, 2014)

3. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian adalah mahasiswa pendidikan pogram studi Bimbingan dan *Counseling* dan program studi ilmu komputer Universitas Muhammadiyah Metro Lampung

berjumlah 20 orang yang mengambil Tahun Akademik 2019/2020. Teknik sampling yang digunakan adalah convenience sampling yaitu sistem penyampelan yang didasarkan atas pertimbangan kemudahan saja. Sampel penelitian tersebar dalam dua kelas. Satu kelas dipilih sebagai kelas eksperimen, dan kelas lainnya merupakan kelas kontrol. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonequivalent control group design seperti ditunjukkan pada Tabel I. Simbol O pada Tabel I menunjukkan tes awal dan tes akhir, berfungsi untuk mengukur kemampuan awal dan akhir mahasiswa dalam keterampilan proses sains, X1 menunjukkan pembelajaran gelombang dan optik menggunakan model kegiatan laboratorium berbasis problem solving, dan X2 menunjukkan pembelajaran gelombang dan optik menggunakan model kegiatan laboratorium verifikasi.

Sebelum dan sesudah problem solving terhadap mahasiswa yang terdiri dari 6 permasalahan yang sering terjadi dapat di uraian dengan koefisien reliabilitas sebesar sebagai berikut: Mahasiswa yang mengalami permasalahan perekonomian sebesar 30%, mahasiswa yang malas dalam menjalankan perkuliahan sebesar 20%, Permasalahan hubungan keluarga (orang tua) 10%, Permasalahan kurang bersosialisasi dengan lingkungan kampus 10%, Permasalahan berhubungan dengan lawan jenis 15%, Permasalahan dengan Dosen 15%. Berdasarkan permasalahan dan hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan, perlu dilakukan penelitian tentang penggunaan model Integrated Problem Solving Based Learning (IPSBL) guna mendapatkan data yang akan menjadi bahan kajian untuk bahan implimentasi aplikasi sistem informasi sebagai layanan konseling mahasiswa. Sebelum mahasiswa melakukan kegiatan dalam menyampaikan permasalahan melalui layanan sistem informasi konseling.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

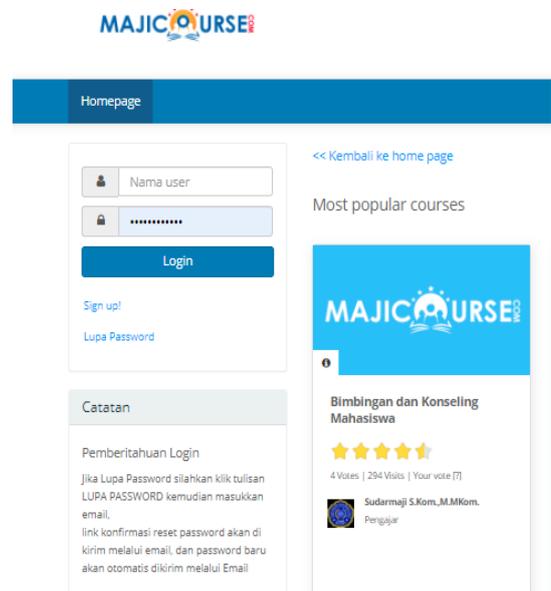
A. Hasil Penelitian

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Maret sampai dengan Juli 2020 yang bertempat Fakultas Ilmu Komputer. Kegiatan ini diawali dengan pengurusan surat izin pengabdian kepada Ketua LPPM UM Metro. Pada saat pelaksanaan penelitian peserta merupakan mahasiswa FIKOM dan mahasiswa BK. Pelaksanaan pada tanggal 11 Maret dan 06 Juli 2020 Peneliti melaksanakan koordinasi dengan mahasiswa. Pada penelitian pertama ini melakukan survey tentang problem solving mahasiswa, dilanjutkan dengan penggunaan sistem layanan bimbingan konseling berbasis online. Pada gambar 3 berikut adalah situasi bimbingan secara online dengan menggunakan aplikasi zoom



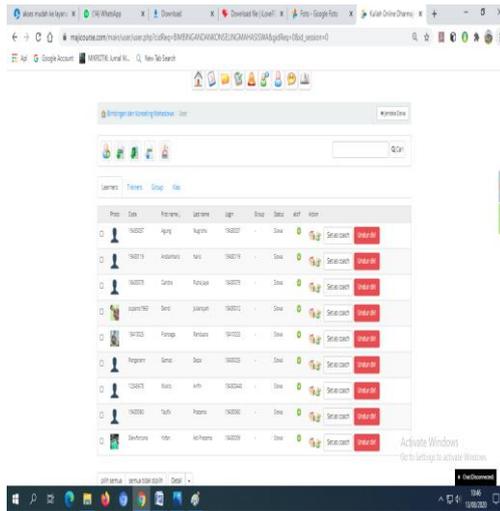
Gambar 1. Bimbingan secara online dengan aplikasi Zoom

Dari kegiatan tersebut mahasiswa dapat melakukan bimbingan secara privacy dengan dosen bimbingan konseling secara on line dengan melakukan registrasi terlebih dahulu pada web layanan bimbingan dan konseling dengan alamat web <https://majicourse.com/> dapat dilihat pada gambar 4 yaitu bagian dari regetrasi mahasiswa sebelum melakukan bimbingan terhadap dosen secara pribadi.



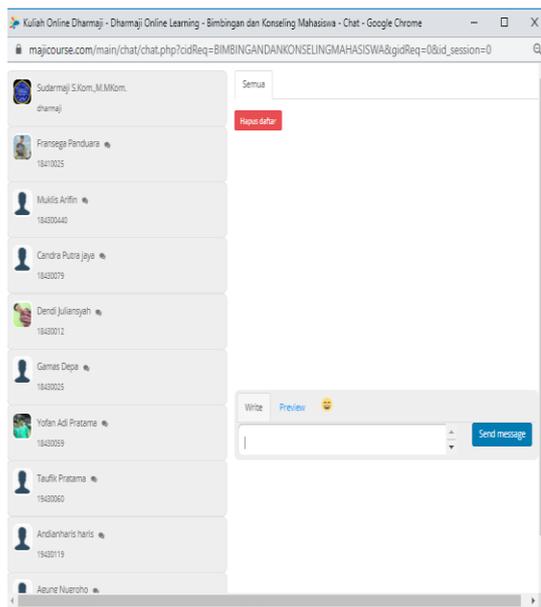
Gambar 2. halaman registrasi bimbingan dan konseling mahasiswa secara online

Setelah mahasiswa melakukan registrasi maka mahasiswa dapat melakukan bimbingan konseling tentang berbagai macam permasalahan yang dihadapi mahasiswa secara online, tampilan pada gambar 3 merupakan daftar mahasiswa yang telah melakukan registrasi bimbingan dengan dosen secara online.



Gambar 3. Daftar tabel mahasiswa yang telah melakukan registrasi bimbingan konseling online

Daftar tersebut merupakan mahasiswa yang bisa melakukan bimbingan rutin terhadap dosen bimbingan dan konseling secara berkala, sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebelumnya melalui meet zoom. Pada gambar 4 menjelaskan tentang halaman chat secara pribadi maupun secara grup.



Gambar 4. Halaman chat bimbingan dan konseling mahasiswa dan dosen

Dari analisis yang telah dilaksanakan selama penelitian kendala yang dihadapi mahasiswa sangat bervariasi, dari permasalahan ekonomi, tidak aktif dalam menjalankan perkuliahan, kurang percaya diri, masalah hubungan lawan jenis, dan permasalahan lain yang persentasenya kecil, dari pengamatan analisis data penelitian tentang problem solving mahasiswa maka diperoleh presentasi sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Analisis *problem solving* mahasiswa

ekonomi	Perkuliahan	Sosial	lain-lain	Total
40%	30%	20%	10%	100%

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Layanan Konseling Problem Solving berbasis Sistem Informasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada mahasiswa Prodi BK dan S1 Ilmu Komputer dapat dijelaskan bahwa sistem informasi dapat sangat membantu mahasiswa dalam layanan konseling problem solving yang dialami oleh mahasiswa tanpa harus tatap muka, mahasiswa dapat konseling secara terbuka tanpa harus privasinya di ketahui oleh orang lain, apalagi saat ini banyak masalah terkait pandemic covid 19 yang memang sangat terbantu dengan adanya konseling problem solving berbasis Sistem Informasi ini.

Sesuai dengan penjelasan Sudarmaji (2017) menjelaskan bahwa sistem informasi digunakan untuk mempermudah data dan informasi melalui aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi.

Melalui Layanan Konseling Problem Solving Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan virtual yang dapat memecahkan permasalahannya secara mandiri dan dapat memilih dosen bimbingan dan konseling yang nyaman di pilih untuk melaksanakan konselingsnya berbasis sistem informasi. Sejalan dengan Marzuki dkk (2018) terkait dengan keterampilan dasar konseling yang harus dimiliki oleh konselor minimal memberikan pelayanan memecahkan permasalahan mandiri di tangan konseli/klien.

Layanan Konseling Problem Solving Mahasiswa berbasis sistem informasi dapat dilihat pada gambar-gambar yang ada dibawah ini, yaitu bagaimana mahasiswa dapat mengakses layanan bimbingan dan konseling pada web <https://majicourse.com/> kemudian pilih sub domain bimbingan dan konseling, mahasiswa dijawabkan harus mendaftar terlebih dahulu secara online untuk bisa mengakses layanan bimbingan dan konseling berbasis sistem informasi tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa: Hasil penelitian ini adalah berdasarkan analisis deskriptif pre interview 1 dari 9 mahasiswa ketika di Tanya langsung di rekam pada chanel youtube counsfit :



<https://www.youtube.com/c/COUNSFITCounselingFitness> mahasiswa tahu tentang sunnah Rasul dalam Olahraga dan menjawab benar jadi sekitar 10%, dan pada post interview setelah mahasiswa di persiapkan untuk membaca dulu bahwa dalam islam itu penting untuk berolahraga, 10 Mahasiswa dapat menjelaskan juga dan di rekam pada chanel youtube Counsfit jika di pesentasekan 99,9 % Mahasiswa terjadi perubahan pengetahuan dari pre interview awal dan post interview akhir berikut link youtube COUNSFIT hasil pre interview:

https://www.youtube.com/watch?v=VlRqn_Aj3Yk&t=119s dan post interview : <https://www.youtube.com/watch?v=dP-XZZcLUlw&t=50s> .

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberi saran:

1. Pelaksanaan Layanan counseling fitness dengan basis islami sangat baik jika di sebarluaskan tidak hanya ke mahasiswa namun ke seluruh masyarakat umum.
2. Layanan counseling fitness dengan basis islami tidak hanya dapat ditingkatkan lebih baik lagi dengan melakukan layanan counseling fitness melalui live streaming Youtube Counsfit.
3. Layanan dengan menggunakan sistem web pada <https://majicourse.com/index.php> agar mahasiswa dapat secara langsung menyampaikan segala permasalahan tanpa harus bertatap muka dengan dosen BK atau dosen pembimbing.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Marzuki., Pranoto, H., Wibowo, A., & Anjar, T. (2018). *Penguasaan Keterampilan Dasar Menuju Konseling Efektif*. Metro: Lemlit UM Metro Press.
- [2] Pranoto, Hadi, Agus Wibowo, and Tri Anjar. "Basic Skill of Counseling Modules to Increase Competence in Professional School Counsellor." *KnE Social Sciences* (2019): 88-104.
- [3] Prayitno. (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Sudarmaji, S. (2017). Sistem informasi Manajemen sarana sosialisasi pasar tradisional secara on line kepada masyarakat. *Mikrotik: Jurnal Manajemen Informatika*, 2(1).
- [5] Sudarmaji, S., & Pranoto, H. (2018). Model Integrated Counseling Problem Solving Mahasiswa Berbasis Layanan Sistem

Informasi. JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia), 3(2), 59-66.